

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Efisiensi Operasional yang diukur dengan Baban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kecukupan modal yang diukur dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selama periode 2011 sampai 2015 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata CAR terendah berada pada tahun 2015 yaitu 20,12% yang mengalami penurunan sebesar 0,92% dari tahun sebelumnya. Sedangkan rata-rata nilai CAR tertinggi adalah tahun 2011 yaitu 31,45%. Meskipun mengalami penurunan angka menuju standar yang ditetapkan Bank Indonesia, tetapi rata-rata perolehan nilai CAR yang masih berada diatas standar Bank Indonesia ini menunjukkan bahwa bank terlalu banyak menyimpan dana sehingga laba yang dihasilkanpun belum optimal.
2. Gambaran efisiensi operasional yang diukur dengan indikator Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) selama periode tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Rata-rata perolehan BOPO terendah berada pada tahun 2012 yaitu 80,80% yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan rata-rata nilai BOPO tertinggi adalah pada tahun 2015 yaitu 105,55%. Rata-rata perolehan BOPO yang berada diatas ketentuan Bank Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan bahwa beban

operasional bank lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya, artinya bank belum mampu menekan biaya operasional sehingga berpengaruh terhadap pendapatan operasional sehingga menunjukkan tidak efisiennya kegiatan operasional bank selama tahun periode tersebut.

3. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Asset* (ROA) selama periode tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan. Rata-rata terendah adalah tahun 2015 yaitu -1,46% yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan rata-rata nilai ROA tertinggi adalah tahun 2011 yaitu 1,85%. Rata-rata nilai ROA yang berada dibawah ketentuan Bank Indonesia terjadi pada tahun 2013 sampai 2015, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola assetnya untuk memperoleh laba semakin menurun, sehingga hal ini akan berakibat pada kerugian yang diderita perbankan semakin besar dan berdampak pada kesehatan perbankan di Indonesia.
4. Kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) namun tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal (CAR) tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi.
5. Efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan bahwa jika nilai BOPO sebagai indikator efisiensi operasional mengalami kenaikan, maka profitabilitas yang diperoleh bank akan menurun.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

Adhelia Rochaeni Utami, 2017

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG ADA DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat kecukupan modal pada bank umum syariah di Indonesia yang masih berada diatas kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai CAR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa bank bersikap protektif terhadap penyaluran aktiva, dimana bank bersikap sangat selektif terhadap penyaluran pembiayaan. Akibatnya adalah kurangnya penerimaan laba dari penyaluran pembiayaan karena banyaknya uang yang mengendap (tidak produktif). Maka dari itu manajemen pada bank umum syariah perlu melakukan pengelolaan modal yang dapat dilakukan dengan cara penyusunan rencana keuangan kedepan secara keseluruhan, menentukan besarnya modal yang memadai sehingga mampu memperoleh laba yang optimal dan pemenuhan permodalan dari bank itu sendiri (internal) namun tidak kurang dari standar minimal yang ditetapkan Bank Indonesia.
2. Tingkat efisiensi operasional yang dimiliki bank umum syariah di Indonesia masih berada diatas standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Nilai BOPO yang tinggi diakibatkan oleh beban operasional yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasinya. Beban operasional yang tinggi menunjukkan bahwa bank belum mampu menekan biaya-biaya operasional yang berasal dari aktivitas utamanya, beban oprasional yang tinggi juga menunjukkan bahwa bank belum efisien mengendalikan biaya sehingga profit yang diperoleh menjadi menurun. Oleh sebab itu manajemen bank pada bank umum syariah perlu melakukan efisiensi biaya dengan cara memangkas biaya yang dinilai kurang penting, dan menekan biaya promosi. Karena pada saat ini bank masih bersaing dalam perebutan dana masyarakat sehingga biaya yang dikeluarkan untuk promosi cukup besar.
3. Bank umum syariah perlu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan pendapatan dan menekan biaya agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi untuk mengimbangi peningkatan asset bank, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki

Adhelia Rochaeni Utami, 2017

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG ADA DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dilakukannya penelitian lanjutan terkait profitabilitas bank dengan indikator-indikator lain atau menggunakan objek penelitian yang berbeda, menambah sampel dengan ruang lingkup yang lebih luas, tidak hanya bank umum syariah di Indonesia, serta dapat pula dengan menambah periode waktu penelitian.

Adhelia Rochaeni Utami, 2017

***PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG ADA DI INDONESIA PERIODE 2011-2015***

universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)